

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT. ABC merupakan suatu perusahaan pembiayaan yang bergerak di bidang Pembiayaan Syariah yaitu *Murabahah* dan IMBT (Ijarah Muntahiyah Bittamlik). Perusahaan yang berdiri pada tahun 2007 ini adalah salah satu perusahaan pembiayaan yang sedang berkembang. Proses bisnis saat ini pada PT. ABC belum menggunakan sistem, oleh karena itu banyak terjadinya kesalahan, keterlambatan, pengeluaran biaya tambahan untuk *stationary* perusahaan, dan pengendalian internal yang kurang baik serta dalam pengolahan data penerimaan kas serta pembuatan laporan masih memerlukan dana, waktu dan data dengan hasil yang kurang memuaskan atau kurang maksimal. Semua masalah tersebut akan berdampak buruk kepada jalannya penagihan piutang perusahaan dan penerimaan kas perusahaan yang menghasilkan *income* yang kurang baik.

Oleh karena itu dalam upaya mempertahankan dan mengembangkan usahanya, PT ABC harus menyusun strategi dalam menghadapi persaingan dengan perusahaan pembiayaan lainnya yaitu dengan dirancangnya sistem informasi yang baru yaitu sistem akuntansi piutang dan penerimaan kas pada pembiayaan *Murabahah*, yang diharapkan dapat bermanfaat untuk menerapkan sistem penagihan piutang dan juga menghasilkan laporan – laporan yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Sistem informasi akuntansi piutang usaha dan penerimaan kas yang akan dirancang dan dianalisis oleh penulis adalah piutang pembiayaan syariah yaitu *Murabahah*.

Dalam sistem ini penulis akan merancang dan menganalisis pengolahan piutang sampai penerimaan kas pada pembiayaan *Murabahah*, di mulai dari *Musyitari* (debitur dalam syariah) mengajukan permohonan pembiayaan, cara perhitungan pembayaran angsuran, pencairan dana ke Bank, proses penagihan *Musyitari* setiap bulannya, sampai pengurangan piutang dan penerimaan kas setiap bulannya. Pada pembiayaan IMBT (*Ijarah Muntahiyah Bittamlik*) penulis tidak merancang dan menganalisis pembiayaan ini karena pembiayaan IMBT adalah pembiayaan yang diberikan untuk membiayai barang modal dengan jangka waktu tertentu melalui sewa menyewa (*Ijarah*) terlebih dahulu, dengan janji pada akhir periode untuk menjual, tidak menjual atau menghibahkan aset yang disewa, sehingga tidak ada piutang dalam pembiayaan tersebut, karena bersifat sewa menyewa.

Dalam sistem kerja serta perancangan sistem piutang usaha dan penerimaan kas penulis akan merubah beberapa cara atau prosedur pengolahan *Murabahah*, yaitu pada perhitungan pembayaran angsuran setiap bulannya, pada sistem yang lama PT. ABC masih menggunakan cara perhitungan pembayaran angsuran seperti pembiayaan konvensional, yaitu dengan menggunakan metode *in arrears* yaitu pembayaran uang muka dibelakang, tetapi karena pembiayaan syariah yang benar tidak memiliki uang muka dan tidak menghitung bunga melainkan *margin* yang ditentukan di depan sesuai kesepakatan jual beli antara *Musyitari* (pembeli dalam *Murabahah*) dengan *bai* (penjual dalam *Murabahah*)

Dalam Sistem Penerimaan Kas diperlukan adanya prosedur yang baik yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik prosedur penerimaan kas yang dilakukan perusahaan,

maka akan semakin dapat dipercaya besarnya akun kas yang dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan tersebut.

Penerimaan kas dan juga *income* pada PT ABC sangat tergantung pada kelancaran penagihan piutang *Musytari*, hal itu disebabkan karena sumber pemasukan yang di dapat oleh perusahaan pembiayaan adalah dari pembayaran angsuran dan *margin Musytari*, *income* yang didapatkan oleh perusahaan yaitu selisih antara *margin* yang diberikan oleh bank kepada perusahaan dan *margin* yang diberikan oleh perusahaan kepada *Musytari*. Oleh sebab itu mengapa pihak manajemen harus membuat sistem informasi akuntansi piutang usaha dan penerimaan kas, agar setiap transaksi/proses perputaran uang dapat berjalan dengan baik, dan sesuai prosedur yang ada. Dengan adanya sistem informasi dan pengendalian internal yang memuaskan, maka hal-hal yang merugikan perusahaan dapat dihindari dan diminimalisasi.

Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PIUTANG USAHA DAN PENERIMAAN KAS PADA PEMBIAYAAN SYARIAH PT. ABC”

1.2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup permasalahan yang akan dianalisis didalam PT ABC adalah

1. Proses bisnis pembiayaan *Murabahah* yang berjalan pada PT. ABC, yaitu dimulai dari penerimaan pengajuan pembiayaan oleh *Musytari*, pemesanan barang pada supplier, pencairan dana ke bank, pengiriman barang pada *Musytari*, proses penagihan piutang *Musytari* dan pemberian SP1, SP2, SP3 jika terjadi penunggakan pembayaran angsuran, sampai dengan penerimaan kas atas pembayaran angsuran *Musytari*.

2. Proses perhitungan *Murabahah*, seperti menghitung total pembiayaan atau harga jual atas harga beli yang ditambahkan dengan margin atau keuntungannya.
3. Unsur – unsur yang terjadi pada pembiayaan *Murabahah* seperti diskon *Murabahah*, uang muka pada *Murabahah*, keuntungan *Murabahah*, potongan kewajiban nasabah, denda atas keterlambatan pembayaran angsuran *Musyitari*.
4. Identifikasi masalah – masalah yang sering terjadi dalam proses pembiayaan *Murabahah* dan memberikan solusi terhadap masalah tersebut.
5. Analisa proses terjadinya piutang, penagihan piutang, sampai dengan penerimaan kas atas pembayaran angsuran setiap harinya dengan didasari dokumen, prosedur, serta proses bisnis yang terjadi di dalam PT. ABC
6. Merancang sistem informasi akuntansi piutang usaha dan penerimaan kas pada pembiayaan syariah PT ABC, untuk memudahkan user dalam melakukan proses bisnisnya, serta dapat menghindari dan meminimalisasi hal – hal yang dapat merugikan perusahaan.

1.3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penagihan piutang usaha dan penerimaan kas pada PT ABC, yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang didasari dengan dokumen, prosedur serta proses bisnis yang terjadi.
2. Untuk merancang sistem informasi akuntansi penagihan piutang usaha dan penerimaan kas PT ABC yang menghasilkan *user interface* yang mudah dimengerti.

Manfaat yang akan didapat :

1. Dengan adanya sistem informasi akuntansi penagihan piutang akan membantu dan memudahkan perusahaan dalam mengontrol piutang setiap pembayaran angsuran dari *Musytari* dengan cepat, dan teliti.
2. Dengan adanya sistem informasi akuntansi piutang usaha dan penerimaan kas akan menghasilkan laporan – laporan yang akurat dan *up-to-date*.
3. Dengan adanya sistem informasi akuntansi piutang usaha dan penerimaan kas akan dapat membantu user dalam mencari data *Musytari* dan dokumen pembiayaan *Musytari* yang diperlukan.
4. Dengan adanya sistem informasi akuntansi piutang usaha dan penerimaan kas dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi dan dapat mengidentifikasi masalah, sehingga memudahkan *Manager* dalam mengambil keputusan.

1.4. Metodologi Penelitian

Dalam metodologi penelitian, peneliti juga menyajikan gambaran umum tentang perusahaan/objek, bahan penelitian, alat pengumpulan data, tahapan penelitian, variabel dan data yang dikumpulkan, metode perhitungan, teknik analisis data.

Tahapan penelitian yang dilakukan adalah :

1. Mempelajari proses bisnis serta transaksi yang terjadi di dalam perusahaan
2. Mengumpulkan informasi dan dokumen
3. merancang dan menganalisis sistem informasi akuntansi piutang usaha dan penerimaan kas pada PT ABC
4. mengidentifikasi masalah yang terjadi sebelum dan sesudah menggunakan sistem informasi akuntansi piutang usaha dan penerimaan kas pada PT ABC.

Metode yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah :

1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan beberapa studi sebagai berikut:

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi piutang usaha, penerimaan, dan pengeluaran kas yang berasal dari buku – buku, jurnal, artikel, dan sumber – sumber lainnya.

b. Penelitian Lapangan

- Pengumpulan Informasi dan Dokumentasi

Pengumpulan informasi dilakukan dengan cara melakukan praktik kerja / magang di dalam perusahaan secara langsung untuk mempelajari alur kerja dari PT . ABC khususnya pada modul akuntansi piutang usaha dan penerimaannya. Serta melakukan pengumpulan dokumen – dokumen yang penting yang terkait dengan piutang usaha dan penerimaan kas sebagai bukti fisik dari terjadinya proses bisnis tersebut.

- Wawancara

Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan – pertanyaan kepada pihak yang terkait/ *user* yang berhubungan dengan modul piutang usaha dan penerimaan kas untuk mengetahui sistem prosedur dari terbentuknya piutang usaha, pencairan uang ke bank (*disburse*) sampai pengurangan piutang yang menghasilkan kas masuk.

2. Metode Analisis

Metode yang digunakan untuk analisis sistem adalah dengan menggunakan *Rich Picture* dan *Flowchart*. *Rich Picture* merupakan sarana yang baik untuk berkomunikasi dengan orang lain tentang situasi yang kompleks. *Rich Picture* dibuat dengan tujuan memperoleh definisi dari sistem yang sedang berjalan sekarang dari sudut pandang user dan menciptakan gambaran yang detail tentang segala kemungkinan yang dapat terjadi dalam sistem. Sedangkan *Flowchart* digunakan sebagai tahapan proses bisnis perusahaan yang dituangkan secara sederhana, terurai, dan jelas dengan menggunakan symbol-simbol standart.

3. Metode Perancangan Sistem

Metode perancangan yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *object oriented analysis and design (OOA&D)*. Metode ini digunakan untuk mendesain aplikasi program perangkat lunak (*software*), rancangan database dan fitur-fitur pendukungnya yang berkaitan dengan laporan piutang usaha dan penerimaan kas. Tahapan analisis dan perancangan akan mengikuti metode *Lars Mathiassen*. Tahapannya adalah

- membuat *FACTOR*
- merancang *Rich Picture*
- membuat *event candidate*
- membuat *class candidate*
- membuat *event table*
- membuat *state chart*
- membuat *use casediagram*

- membuat *actor table*
- membuat *use case specification*
- membuat *function list*
- merancang *interface*
- membuat *navigation diagram*
- dan membuat *sequence*.

4. Metode Penyajian

Hasil dari penelitian disajikan dalam bentuk tabel, dan gambar.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan Skripsi ini terdiri dari 5 bab, dimana masing- masing bab terbagi lagi menjadi beberapa subbab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, serta metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan membahas dan menguraikan teori – teori yang digunakan sebagai dasar dan pedoman untuk pembahasan permasalahan dalam skripsi ini yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi piutang usaha dan penerimaan kas , serta sistem pengendalian internal yan digunakan sebagai dasar untuk membahas permasalahan dalam skripsi ini.

BAB 3 ANALISIS SITEM YANG BERJALAN

Bab ini akan membahas mengenai gambaran umum perusahaan seperti profil perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, uraian mengenai pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab dari tiap divisi dalam perusahaan, prosedur dari aktivitas mulai dari terjadinya piutang usaha, pencairan uang ke bank (disburse), sampai pengurangan piutang setiap bulannya dari lessee/ consumer yang berkaitan dengan penerimaan kas perusahaan, identifikasi masalah yang dihadapi perusahaan dan usulan pemecahan atas masalah tersebut.

BAB 4 PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PIUTANG USAHA, PENERIMAAN, DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. ABC

Bab ini akan membahas mengenai usulan rancangan sistem informasi akuntansi piutang usaha, penerimaan, dan pengeluaran kas untuk memecahkan masalah yang telah diidentifikasi, yang dibuat berdasarkan *Object Oriented Analysis and Design* yang akan digambarkan dalam Rich picture, *Class Diagram*, *Statechart Diagram*, *Usecase Diagram*, *Sequence Diagram*, *Navigation Diagram*, *Componen Diagram*, dan *Deployment Diagram*

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian terakhir dari penulisan skripsi yang menyimpulkan kegunaan dan manfaat yang diperoleh dengan adanya sistem yang baru dan bagaimana sistem yang baru yang diusulkan ini akan membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dalam perusahaan sehubungan dengan piutang usaha, penerimaan, dan pengeluaran kas, serta memberikan saran – saran yang bermanfaat bagi perusahaan untuk pengembangan sistem pada masa yang akan datang.